

BAB I PENDAHULUAN

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Ada sebuah pernyataan bahwa : "Setiap generasi menulis sejarahnya sendiri"¹. Sebagai generasi Indonesia perlu kiranya merealisasikan pernyataan tersebut. Sebab sampai saat ini penulisan sejarah Indonesia masih menunjukkan adanya kepincangan, karena belum mengungkapkan peranan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Hal itu disebabkan oleh pengaruh historiografi kolonial disamping pandangan Indonesiasentris yang masih menggunakan pendekatan sejarah konvensional. Untuk merealisasikan pernyataan tersebut perlu adanya reinterpretasi sejarah Indonesia yang berpandangan Indonesiasentris dengan menggunakan pendekatan multi dimensional.

Dalam mengungkapkan sejarah Indonesia yang sangat komplek maka penulisan sejarah lokal sangat penting, sebab sejarah Indonesia hanya dapat ditulis dengan bahan sejarah lokal. Hal ini bukan berarti bahwa : Sejarah Nasional adalah jumlah dari sejarah lokal akan tetapi proses-proses /kejadian-kejadian pada tingkat sejarah lokal diterangkan dalam hubungannya dengan proses nasional.

Sehubungan dengan itu maka dipilihnya judul skripsi : "PERANAN ULAMA DALAM PENUMPASAN PEMBERONTAKAN PKI TAHUN 1948 DI MADIUN" dilatar belakangi oleh beberapa dorongan ingin mengungkapkan :

1. Bahwa umat Islam yang dipimpin para Ulama merupakan barisan terdepan dalam menghadapi pemberontakan PKI di negara Republik Indonesia.
2. Perjuangan umat Islam yang dipimpin para Ulama merupakan sumbangan yang terbesar bagi kemerdekaan dan tegaknya Negara Republik Indonesia.

¹Sartono Kartodirdjo, Lembaran Sejarah, no.9, 1974, hal.3

3. Bahwa ternyata PKI selalu merongrong dan ingin menggulingkan pemerintah yang sah karena tidak sesuai dengan ideologinya.

B. PENJELASAN JUDUL

Judul skripsi ini perlu dijelaskan pengertiannya, untuk memperjelas maksud yang terkandung didalam tulisan yang akan disajikan :

1. Peranan, sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa², dalam hal ini peranan Ulama dalam penumpasan pemberontakan PKI tahun 1948 di Madiun.
2. Ulama, ahli dalam pengetahuan Agama Islam³, disamping itu secara faktual Ulama sebagai tokoh masyarakat yang non formal dalam Islam.
3. Dalam, sebagai kata perangkai berarti didalam atau pada.⁴
4. Penumpasan, dari kata tumpas artinya habis binasa (punah) sama sekali.⁵ Yang dimaksud penumpasan disini membinasakan sama sekali, dalam hal ini penumpasan terhadap PKI.
5. Pemberontakan, perlawanan atau penentangan kepada kekuasaan,⁶ yaitu pemerintah resmi.
6. PKI, kependekan dari Partai Komunis Indonesia, didirikan pertama kali di Indonesia pada tanggal 23 Mei 1920, dipimpin oleh Semaun, Darsono dan Tan Malaka.⁷ Kemudian

²Purwadarminta WJS., Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal.735

³Ibid, hal.1120

⁴Ali Marsaban, Amir Hasan, Nazar, Kamus Bahasa Indonesia Untuk Remaja (Bandung : Angkasa, t.th.), hal.86

⁵Purwadarminta WJS., Op.Cit. hal.1102

⁶Ibid, hal.129

⁷Habeyb, Kamus Populer, (Jakarta : Centra, 1972), hal.221

PKI menjadi partai illegal setelah dilarang dan dibubarkan oleh pemerintah Belanda karena mengadakan pemberontakan pada tahun 1926. Baru pada tahun 1946 PKI muncul kembali secara terang-terangan (legal) dan berhasil membentuk pimpinan partai pada tahun 1948.

7. Tahun 1948, pemberontakan terkenal PKI di Indonesia ada tiga kali yaitu pada tahun 1926, tahun 1948 dan terakhir tahun 1965, pembahasan dalam skripsi ini membahas pemberontakan PKI di Indonesia pada tahun 1948.
8. Di, merupakan kata perangkai yang menyatakan ada pada suatu tempat.⁸
9. Madiun, adalah eks ibu kota karesidenan Madiun yang meliputi daerah kabupaten Madiun, kabupaten Ngawi, kabupaten Ponorogo, kabupaten Magetan. Kabupaten Madiun beribu kota di Madiun yang berbatasan sebelah timur kabupaten Nganjuk, sebelah utara kabupaten Bojonegoro dan kabupaten Ngawi, sebelah barat kabupaten Magetan dan sebelah selatan kabupaten Ponorogo. Sedangkan Madiun pada tahun 1948 adalah termasuk daerah RI yang beribu kota di Yogyakarta (sesuai dengan perjanjian Linggarjati disusul dengan perjanjian Renville).

Dari uraian tersebut, maka yang dimaksud dengan "PERANAN ULAMA DALAM PENUMPASAN PEMBERONTAKAN PKI TAHUN 1948 DI MADIUN" adalah, ikut sertanya pemimpin Islam sebagai tokoh terkemuka dan pimpinan masyarakat nkn formal, dalam membinasakan perlawanan PKI terhadap kekuasaan RI yang sah, yang berpusat di Madiun.

C. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan dalam skripsi ini mencakup :

1. Garis besar politik PKI di Indonesia.
2. Latar belakang politik, sosial, militer pemerintah RI.
3. Meletusnya pemberontakan PKI di Madiun.
4. Usaha penumpasan pemberontakan PKI di Madiun.

⁸Purwadarminta WJS., Op.Cit. hal.248

5. Peranan Ulama dalam memimpin penumpasan pemberontakan PKI di Madiun.

D. RUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan ruang lingkup pembahasan diatas, maka yang menjadi masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana politik yang digariskan PKI di Indonesia.
2. Bagaimana situasi negara yang dimanfaatkan oleh PKI sesudah proklamasi 17 Agustus 1945.
3. Apakah yang menyebabkan timbulnya pemberontakan PKI di Madiun.
4. Bagaimana usaha penumpasan pemberontakan PKI di Madiun.
5. Sampai dimana keikutsertaan Ulama dalam penumpasan pemberontakan PKI di Madiun.

E. HIPOTESA

Dari pokok masalah yang telah dikemukakan, dapat diberi jawaban sementara sebagai berikut :

1. Bahwa politik PKI di Indonesia ingin mendirikan pemerintahan komunis.
2. Pemerintah RI yang belum stabil baik politik, sosial maupun militer memberikan kesempatan yang baik bagi PKI untuk mengadakan pemberontakan.
3. Bahwa ketidakpuasan golongan PKI terhadap pemerintah RI dan ambisinya untuk mendirikan pemerintahan komunis di Indonesia, yang mendorong mereka berontak.
4. Dalam menumpas pemberontakan PKI di Madiun pemerintah bertindak cepat dengan membentuk "Front Kemerdekaan Nasional".⁹
5. Bahwa Ulama ikut aktif berperan didalam memimpin penumpasan pemberontakan PKI di Madiun, dengan mengerahkan para santri, lasykar Hizbullah dan Sabilillah, karena

⁹Nasution A.H., Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia (Bandung : Angkasa, 1978), hal.252

bertentangan dengan ajaran Islam yang menjadi dasar pokok perjuangan.

F. METODE PEMBAHASAN

1. Metode pengumpulan data

Sistim pengumpulan data yang dipergunakan dalam skripsi ini diperoleh dari :

- a. Sumber kepustakaan, dengan mengadakan studi kepustakaan.
- b. Sumber lisan, dengan mengadakan interview dengan para Ulama yang ikut aktif memimpin penumpasan pemberontakan PKI di Madiun.
- c. Sumber lapangan, sumber yang diperoleh dengan jalan mengadakan observasi pada tempat-tempat bersejarah yang berkaitan dengan masalah tersebut.

2. Metode pengolahan data

Untuk mengolah data-data yang diperoleh digunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode pengolahan data yang bersifat kompilatif, yaitu mengumpulkan data secara keseluruhan baik dari sumber kepustakaan maupun dari sumber lisan.
- b. Metode pengolahan data yang bersifat komparatif, yaitu membanding-bandingkan antara semua sumber yang telah dikumpulkan untuk dijadikan fakta sejarah.
- c. Metode pengolahan data yang bersifat analitis induktif, yaitu dalam menganalisa data berangkat dari fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

3. Metode penyajian data

Untuk menyajikan data dalam skripsi ini digunakan dua macam metode yaitu :

- a. Metode penyajian data yang bersifat informatif analitis induktif; yaitu dengan cara menerangkan hasil kesimpulan yang diambil dari analisa induktif.

- b. Metode penyajian data yang bersifat informatif diskriptif; yaitu dengan cara menerangkan apa adanya dari fakta yang ada.

G. TUJUAN PEMBAHASAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah, disamping untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam, maka yang utama ialah :

1. Untuk mengungkapkan peranan Ulama dalam penumpasan pemberontakan PKI di Madiun, yang selama ini sejarah tentang itu belum memadai.
2. Untuk mewariskan nilai-nilai perjuangan para Ulama dalam rangka menegakkan Republik Indonesia kepada generasi sekarang dan mendatang.
3. Untuk mengungkapkan bahwa PKI merupakan bahaya bagi negara Pancasila Republik Indonesia.

H. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Sistimatika pembahasan dalam skripsi ini dengan tahap-tahap pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, yang menggambarkan secara global dari isi keseluruhan skripsi ini, yang terdiri dari alasan pemilihan judul, ruang lingkup pembahasan, rumusan masalah, hipotesa, metode pembahasan, tujuan pembahasan dan sistimatika pembahasan.

Kemudian tentang pemberontakan PKI di Madiun yang meliputi garis politik PKI di Indonesia, yang menyebabkan timbulnya pemberontakan PKI di Madiun sampai berkobarnya pemberontakan PKI tersebut dibahas dalam bab kedua.

Dalam bab berikutnya dibahas mengenai usaha penumpasan pemberontakan PKI di Madiun, yang meliputi garis politik pemerintah RI, sehingga pemerintah RI mengambil tindakan untuk menumpas secara politik dan militer. Dalamnya diuraikan peranan Ulama dalam penumpasan pemberontakan PKI di Madiun. Didahului de-

ngan mengetengahkan eksistensi Ulama sebagai tokoh masyarakat, pemimpin santri, Hizbullah dan Sabilillah, dilanjutkan dengan pandangan Ulama terhadap pemberontakan PKI di Madiun, kemudian keikut sertaan Ulama dalam memimpin penumpasan pemberontakan PKI, semua itu dibicarakan dalam bab keempat.

Bab kelima adalah berisi kesimpulan isi keseluruhan skripsi ini.